

Pengaruh Kualitas Perpustakaan Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia)

Sungadi

Universitas Islam Indonesia (UII)

sungadi@uii.ac.id

Naskah diterima: 12-03-2021, **direvisi:** 03-06-2021, **disetujui:** 04-06-2021

Abstract

The library is a source of life long learning and has an important role process in higher education. This study intends to test and prove the quality of digital libraries on student learning achievement. The research method uses a descriptive quantitative approach with a sample of Indonesian Islamic University (UII) students who submitted free literature as a condition for registering graduation month January-March 2020 a total of 126 students. Sampling using a non-probability method by means of convenience sampling. Data analysis used descriptive analysis and multiple regression. The results showed that partially there were 4 accepted hypotheses and 3 rejected hypotheses. The accepted hypotheses are: H1: the quality of digital libraries (X) on academic achievement (Y). H2: system development (X1) on Academic Achievement (Y). H3: means of promotion (X2) on academic achievement (Y). H5: means of sharing information (X4) on academic achievement (Y). While the rejected hypothesis is H4: deposit and preservation function (X3) on academic achievement (Y). H6: collaboration between institutions (X5) on academic achievement (Y). H7: online learning resources (X6) on academic achievement (Y). Furthermore, from the results of Multiple Regression Analysis, it is proven that simultaneously variables X, X1, X2, X3, X4, X5 and X6 have an effect on variable Y with an effect of 57.4%, while the remaining 42.6% is influenced by other factors whose variables are not studied in this study. The recommendation given is the need for improvements in the dimensions of e-learning learning resources

and the dimensions of meeting information needs in the field of entertainment and recreation for users.

Keywords: Digital library; academic achievement; e-learning learning resources

Abstrak

Perpustakaan merupakan sumber belajar sepanjang hayat mempunyai peran penting terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini bermaksud untuk menguji dan membuktikan mutu perpustakaan digital terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) yang mengajukan bebas pustaka sebagai syarat mendaftar wisuda per bulan Januari-Maret 2020 sejumlah 126 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan cara non probabilitas dengan cara *convenience sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat 4 hipotesis yang dapat diterima dan ada 3 hipotesis yang ditolak. Hipotesis yang diterima adalah: H1: kualitas perpustakaan digital (X) terhadap prestasi akademik (Y). H2: pengembangan sistem (X₁) terhadap Prestasi Akademik (Y). H3: sarana promosi (X₂) terhadap prestasi akademik (Y). H5: sarana sharing informasi (X₄) terhadap prestasi akademik (Y). Sementara hipotesis yang ditolak adalah H4: fungsi deposit dan pelestarian (X₃) terhadap prestasi akademik (Y). H6: kolaborasi antar lembaga (X₅) terhadap prestasi akademik (Y). H7: sumber pembelajaran daring (X₆) terhadap prestasi akademik (Y). Selanjutnya dari hasil Analisis Regresi Berganda terbukti bahwa secara simultan variabel X, X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ berpengaruh terhadap variabel Y dengan hasil pengaruh sebesar 57,4%, sementara sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang variabelnya tidak dikaji pada penelitian ini. Rekomendasi yang diberikan adalah perlu adanya perbaikan pada dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning dan dimensi pemenuhan kebutuhan informasi dalam bidang hiburan dan rekreasi bagi pemustaka.

Kata Kunci: perpustakaan digital; prestasi akademik; sumber pembelajaran e-learning

Pendahuluan

Saat ini perpustakaan menghadapi tantangan yang semakin berat dan kompleks. Dengan semakin meningkatnya berbagai bentuk dan jenis

bahan bacaan serta diiringinya sarana akses informasi yang semakin canggih, perpustakaan dituntut melakukan berbagai inovasi dalam memenuhi kebutuhan pembaca. Sumber bacaan elektronik maupun tercetak merupakan kebutuhan pokok bagi pemustaka. Perpustakaan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Dengan munculnya teknologi digital yang terhubung melalui internet, perpustakaan merupakan wujud kemajuan dalam meningkatkan penyediaan sumber daya elektronik seperti *e-book*, katalog *online*, sistem manajemen referensi, database bibliografi *online* dan jurnal *online*. Sumber daya ini membuat akses ke pengetahuan dan informasi lebih mudah, memperdalam kemungkinan untuk berhubungan dengan materi terkini yang berkualitas tinggi, meningkatkan penelitian keperustakaan, dan menyediakan alat untuk membuat dan memperbarui koleksi pribadi bahan bibliografi. Saat ini, perpustakaan memberikan pengalaman yang menjalin fisik dan digital, yang pada gilirannya tertanam dalam ekologi yang lebih luas dari pembelajaran mahasiswa, dan meliputi ruang kelas, sistem manajemen pembelajaran, profesor, mahasiswa lain, dan sebagainya. Permasalahan yang dihadapi perpustakaan UII saat ini adalah bagaimana dan strategi apa yang dapat dilakukannya dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terkait dengan kebutuhan e-learning dan perpustakaan berfungsi sebagai pusat deposit bahan kuliah bagi tenaga pengajar.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pengaruh kualitas perpustakaan digital terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kualitas Perpustakaan UII?
2. Adakah pengaruh antara kualitas perpustakaan digital terhadap prestasi akademik mahasiswa?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, pertama-tama peneliti melakukan analisis deskriptif dan korelasional dari data yang diperoleh dari angket mahasiswa sehingga dapat diketahui persepsi mahasiswa terhadap

kualitas perpustakaan digital UII. Untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti melakukan uji regresi sederhana, sehingga dari hasil uji regresi sederhana akan dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tinjauan Pustaka

Hasil awal dari studi terdahulu menunjukkan hubungan positif antara penggunaan perpustakaan dan pencapaian studi mahasiswa (lihat misalnya, Cox dan Jantti, 2012, Goodall and Pattern, 2015, Stone and Ramsden, 2013, Wong and Webb dalam Gulcin Cribb, Ilkay Holt, 2015). Sebagai contoh, Stone dan Ramsden (2013) melakukan penelitian pada delapan universitas dari Inggris di mana data masing-masing universitas dianalisis secara independen dan bersama-sama secara keseluruhan. Mereka menemukan hubungan positif antara prestasi akademik dan peminjaman buku, hubungan yang sama dengan akses e-sumber daya, tetapi kurangnya hubungan dengan akses pembangunan perpustakaan. Melalui analisis data kelompok terarah, penulis juga menemukan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang sangat positif terhadap layanan perpustakaan: mereka merasakan hubungan positif antara pencapaian akademik dan penggunaan perpustakaan mereka; mereka menghargai sumber daya perpustakaan terlepas dari sumber daya on-line yang tersedia; mereka merasa bahwa ruang perpustakaan adalah untuk belajar, menggunakan teknologi dan bertemu teman kerja; dan, mereka menghargai dukungan personel perpustakaan. Demikian pula, Goodall dan Pola (2011) menemukan bahwa, meskipun tingkat akses layanan perpustakaan mahasiswa yang rendah (setidaknya 50% dari mereka tidak pernah meminjam buku), ada korelasi positif antara penggunaan perpustakaan dan tanda kelas mereka. Secara umum mahasiswa dengan nilai lebih tinggi menggunakan perpustakaan lebih banyak daripada mereka dengan nilai lebih rendah. Pada saat yang sama, ketika mempertimbangkan kunjungan ke perpustakaan, hasilnya menunjukkan bahwa di beberapa universitas mahasiswa dengan nilai lebih rendah cenderung pergi ke perpustakaan sebanyak, atau bahkan lebih, daripada mereka yang memiliki

nilai lebih tinggi. Selain itu, Cox dan Jantti (2012) menemukan hubungan non-linear yang sangat kuat antara penggunaan sumber dayaelektronik dan nilai rata-rata berdasarkan jumlah akses ($R^2 = 0,87$), yang meningkat jika pemain yang sangat buruk ditinggalkan. Selain itu, korelasi nonlinear antara buku pinjaman dan nilai rata-rata juga kuat ($R^2 = 0,73$), meskipun sedikit kurang dari pada sumber daya elektronik. Akhirnya, Wong dan Webb (dalam Gulcin Cribb, Ilkay Holt, 2015) menemukan bahwa selama 5 dari 7 unit akademik utama di universitas mereka (Akademi Seni Visual, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Seni, Sekolah Komunikasi, dan Fakultas Sains) ada korelasi yang signifikan antara tanda rata-rata dan penggunaan sumber daya perpustakaan. Studi seperti ini sejalan dengan tujuan menyediakan perpustakaan dengan bukti untuk menunjukkan nilainya dan, pada saat yang sama, menyesuaikan sumber daya untuk lebih memenuhi kebutuhan pengguna.

Lebih lanjut Trivedi (2010) menguraikan bahwa perpustakaan digital memiliki fungsi antara lain: (1) akses ke sebagian besar sumber belajar kepada pengguna di mana pun mereka bertempat tinggal dan kapan pun mereka memerlukannya; (2) aksesibilitas padabahan belajar utama; (3) mendukung isi multimedia dalam bentuk gambar atau teks; (4) ketersediaan sumber belajar lewat jaringan di Intranet dan Internet; (5) antarmuka yang ramah pengguna; (6) tautan hiperteks untuk navigasi; (7) arsitektur client-server; (8) terintegrasi dengan perpustakaan digital lainnya. Lebih lanjut Trivedi (2010) menjelaskan bahwaperpustakaan digital mempunyai peran antara lain: (1) memiliki peran strategis dan sistematis dalam pengembangan sistem layanan perpustakaan sesuai prosedur dalam pengumpulan, penyimpanan, dan pengaturan sumber belajar dalam bentuk digital; (2) melakukan promosi dalam penyebaran sumber belajar yang efektif dan tepat sasaran kepada seluruh pengguna; (3) menjalin kerja sama pada sumber daya penelitian dan membangun jaringan komunikasi; (4) berperan kepemimpinan dalam menghasilkan dan menyebarluaskan pengetahuan. Sementara Chowdhury (2003) menjelaskan dampak dari perpustakaan digital terhadap kualitas layanan perpustakaan terdiri dari: (1) perpustakaan digital

membawa kemudahan dalam pemanfaatan informasi bagi pengguna; (2) meningkatkan pencarian dan inovasi informasi; (3) meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (*sharing*); (4) akses informasi secara akurat dan cepat; (5) membantu pengguna mendapatkan informasi yang *up to date*; (6) meningkatkan penggunaan informasi mempersingkat lintas waktu, ruang, bahasa dan budaya.

Hasil penelitian oleh Al-Madani (2020) berjudul *The Impact of Quality Content Educational Resources on Students' Academic Achievement: Survey Research (on the Example of Northern Border University, Arar-Saudi Arabia)* menjelaskan bahwa prestasi akademis tercermin dalam nilai (poin) yang dicapai dalam disiplin ilmu yang dipelajari dan mengasumsikan bahwa siswa telah memperoleh seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, yang dapat dia gunakan saat melakukan tugas pendidikan dan profesional setelah mempelajari disiplin atau kelompok tertentu. disiplin ilmu. Artinya konsep "prestasi akademik" merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami program akademik di kelas atau secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui kemampuan siswa menjadi pengguna aktif database pendidikan dan elemen, yang dianggap efektif terutama dalam jenis kegiatan pendidikan; mengidentifikasi peluang peningkatan prestasi akademik dan kualitas implementasi kurikulum akademik (sesuai dengan konten yang diperlukan) melalui konten pendidikan digital, metodologi dan metode penelitian. Penelitian ini didasarkan pada metodologi survei lapangan. Data empiris dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara tatap muka. Validitas bahan yang dikumpulkan diverifikasi melalui metode statistik matematika, Hasil dan kebaruan ilmiah. Diketahui bahwa teknologi informasi saat ini merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat berdampak besar pada kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan di Northern Border University (Arar, Arab Saudi) menyelidiki pertanyaan-pertanyaan berikut: bagaimana database yang tersedia di Saudi Digital Library membantu mahasiswa dari berbagai spesialisasi (fakultas) dalam studi mereka; apa kontribusi nyata dari database untuk pelatihan para profesional masa depan; bagaimana pelajar menentukan

tujuan dan kebutuhan mereka dengan menggunakan database ini. Hasil kuesioner dan wawancara yang diproses menunjukkan bahwa bagi sebagian besar siswa, konten e-learning bukanlah alat untuk meningkatkan kinerja akademik. Kepuasan siswa terhadap konten *e-learning* yang ditawarkan sangat rendah. Sementara itu, para siswa mencatat bahwa mereka membutuhkan informasi pendidikan digital yang dapat diakses dan berkualitas. Namun, mereka kurang memiliki kompetensi informasi untuk mencari, menyimpan dan menerapkan informasi dalam berbagai bentuknya. Kompetensi ini tidak terbatas hanya pada keterampilan untuk bekerja dengan komputer (semua orang muda memiliki keterampilan ini sekarang) - itu mencakup keterampilan untuk menyusun dan menyusun informasi yang diterima; sikap kritis terhadapnya; kemampuan untuk meringkas dan menarik kesimpulan. Penting juga untuk memiliki alat database yang mudah dan ramah pengguna. Oleh karena itu, perlu untuk memberikan panduan lebih lanjut bagi peserta didik tentang pekerjaan yang efektif dengan database digital; untuk mengembangkan keterampilan penelitian mahasiswa; untuk melaksanakan lokakarya khusus untuk memotivasi siswa untuk menggunakan sumber daya pendidikan digital.

Sementara itu hasil penelitian Muthanna dan Sang (2019) temuan penelitian dengan jelas melaporkan bahwa perpustakaan universitas di Yaman tetap tradisional, terletak di dalam gedung perguruan tinggi yang ada, memiliki dua atau lebih ruangan berisi sumber daya usang yang diatur secara acak, dan mempekerjakan sangat sedikit staf - beberapa di antaranya tidak memiliki gelar sarjana di bidangnya. kepastakawanan atau pelatihan yang memadai tentang bekerja secara efisien dalam pengaturan perpustakaan. Perpustakaan tradisional di Yaman dan struktur manajemen tradisional memberikan sikap negatif kepada siswa dan guru terhadap perpustakaan. Lebih jauh lagi, kurangnya informasi dan sumber daya yang berkualitas memperdalam perspektif pesimistis tersebut. Hampir satu dekade telah berlalu sejak peluncuran 'strategi nasional untuk pengembangan pendidikan tinggi' dan tidak ada koleksi modern maupun sistem berbasis elektronik; Hal ini menimbulkan banyak tantangan untuk mengajar para

profesor dan melatih siswa menggunakan perpustakaan untuk melakukan penelitian. Tantangan seperti itu juga menyebabkan mahasiswa dan profesor menghindari memasuki perpustakaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kondisi perpustakaan universitas di Yaman membuat depresi. Terlepas dari kehadiran dua dewan tinggi universitas yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan perbaikan perpustakaan, keadaan hampir tidak berubah sejak pendirian universitas (2 hingga 3 dekade lalu).

Atas dasar kajian pustaka di atas, tampak jelas bahwa ada perbedaan mendasar dengan penelitian berjudul kualitas perpustakaan digital terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus pada Universitas Islam Indonesia), antara lain pada penelitian ini menguji variabel kualitas perpustakaan digital sebagai variabel bebas, dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat. Variabel kualitas perpustakaan digital meliputi 6 dimensi antara lain: (1) Mempercepat pengembangan sistem dan prosedur; (2) Mempromosikan dan pengiriman informasi yang efisien; (3) Fungsi Diposit dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan; (4) Meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (*sharing*); (5) Memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar lembaga-lembaga pendidikan; (6) Sarana Sumber Pembelajaran e-learning. Selanjutnya variabel prestasi belajar menguji 5 dimensi, antara lain: (1) Kebutuhan Kognitif (*Cognitive Needs*); (2) Kebutuhan Afektif (*Affective Needs*); (3) Kebutuhan Integrasi Pribadi (*Personal integrative needs*); (4) Kebutuhan Integrasi Sosial (*Social integrative needs*); (5) Kebutuhan Pelarian (*Escapist needs*).

Metode Penelitian

Lokasi penelitian mengambil tempat di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan memperhatikan bahwa masalah yang diteliti berada di universitas tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Desember 2020. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sampel adalah mahasiswa UII yang mengajukan permohonan bebas pustaka persyaratan wisuda antara bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 responden yang memanfaatkan koleksi pada perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan teknik

convenience sampling. Pengambilan data lewat pengiriman angket kepada mahasiswa UII melalui email dan WhatsApp (WA), mengingat pada saat dilakukan pengumpulan data kondisi Perpustakaan di lingkungan UII tidak membuka layanan secara tatap muka, tetapi seluruh layanan dilakukan melalui daring. Mengacu pada tujuan penelitian, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menyajikan data yang ada secara lengkap dengan menampilkan ke dalam bentuk tabel, yang selanjutnya menganalisis data dengan korelasi Regresi Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Tahapan berikutnya adalah melakukan pembahasan secara mendalam dengan harapan dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Data Responden

Data responden pada riset ini terdiri atas: (1) jenis kelamin; (2) jenjang program studi; (3) fakultas; dan (4) indek prestasi kumulatif (IPK). Data responden selengkapnya dapat diuraikan berikut ini.

Gender

Tabel 1 Jenis Kelamin

No	Gender	Total	Persentase (%)
1	Laki-laki	48	38,1
2	Perempuan	78	61,9
	Total	126	100

Sumber: data primer diolah, N=126, 2020

Tabel 1 tampak bahwa, responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 78 orang (61,9%) dan berjenis kelamin laki-laki sebesar 48 orang (38,1%).

Jenjang Program Studi

Tabel 2 Jenjang Program Studi

No	Jenjang Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Diploma	0	0
2	Sarjana (S1)	111	88,1
3	Magister (S2)	15	11,9
4	Doktor (S3)	0	0
	Jumlah	126	100

Sumber: data primer diolah, N=126, 2020

Tabel2 tampak bahwa, responden pada riset ini mayoritas berasal dari jenjang program studi Sarjana (S1) sebesar 111 orang (88,1%) dan berasal dari jenjang program studi Magister (S2) sebesar 15 orang (11,9%). Sementara jenjang program srudi Diploma dan Doktor (S3) dalam keadaan kosong.

Fakultas

Tabel 3 Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
1	Fakultas Ekonomi (FE)	22	17,5
2	Fakultas Hukum (FH)	10	7,9
3	Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)	8	6,3
4	Fakultas Kedokteran (FK)	7	5,6
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	19	15,1
6	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)	26	20,6
7	Fakultas Teknologi Industri (FTI)	21	16,7
8	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	13	10,3
	Jumlah	126	100

Sumber: data primer diolah, N=126, 2020

Tabel 3 tampak bahwa, responden pada penelitian ini mayoritas berasal dari Fakultas FPSB sebesar 26 orang (20,6%) dan paling sedikit berasal dari Fakultas Kedokteran sebesar 7 orang (5,5%). Sementara secara keseluruhan data penelitian berasal dari ke 8 Fakultas di lingkungan UII masing-masing berasal dari: FE sebesar 22 orang (17,5%), FH sebesar 10 orang (7,9%), FIAI sebesar 8 orang (6,3%), FK sebesar 7 orang (5,6%), FMIPA sebesar 19 orang (15,1%), FPSB sebesar 26 orang (20,6%), FTI sebesar 21 orang (16,7%) dan FTSP sebesar 13 orang (10,3%).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 4 tampak bahwa, responden pada penelitian ini mayoritas memiliki IPK 3.51-4.00 sebesar 79 orang (62,70%), IPK 3.00-3.50 sebesar 39 orang (30,95%), IPK 2.51-2.99 sebesar 7 orang (5,56%) dan IPK kurang dari 2.51 sebesar 1 orang (0,79%).

Tabel 4 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah	Persentase (%)
1	3.51 – 4.00	79	62,70
2	3.00 – 3.50	39	30,95
3	2.51 – 2.99	7	5,56
4	< 2.51	1	0,79
Jumlah		126	100

Sumber: data primer diolah, N=126, 2020

Deskripsi Tanggapan Mahasiswa terhadap Variabel Penelitian

Tanggapan Mahasiswa terhadap Variabel Kualitas Perpustakaan Digital (X)

Variabel kualitas perpustakaan digital memiliki 6 dimensi, antara lain meliputi: (1) Mempercepat pengembangan sistem dan prosedur; (2) Mempromosikan dan pengiriman informasi yang efisien; (3) Fungsi Diposit dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan; (4) Meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (sharing); (5) Memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar lembaga-lembaga pendidikan; (6) Sarana Sumber Pembelajaran

e-learning. Angket penelitian variabel kualitas perpustakaan digital sebanyak 20 buah pertanyaan yang disebarakan kepada mahasiswa, sesudah dilakukan pengujian validitas dinyatakan valid, sehingga untuk seluruh pernyataan pada variabel kualitas perpustakaan digital pantas untuk digunakan sebagai alat pembuktian statistika. Tanggapan responden terhadap variabel variabel kualitas perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Tanggapan Mahasiswa terhadap Variabel dan Dimensi Kualitas Perpustakaan Digital(X)

Variabel	Dimensi	Skor Jawaban	Skor Kumulatif	Rerata	Kategori
Kualitas Perpustakaan Digital		8218	10080	81,53	Sangat Tinggi
	Pengembangan Sistem dan Prosedur Umum Perpustakaan	1683	2016	83,48	Sangat Tinggi
	Promosidan Pengiriman Informasi	1217	1512	80,49	Sangat Tinggi
	Fungsi Diposit dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan	1664	2016	82,54	Sangat Tinggi
	Meningkatkan Fasilitas dalam Berbagi Informasi	1220	1512	80,69	Sangat Tinggi
	Memperkuat Komunikasi dan Kolaborasi	1219	1512	80,62	Sangat Tinggi
	Sarana Sumber Pembelajaran E-Learning	1215	1512	80,36	Sangat Tinggi

Sumber: data primer diolah N=126, 2020

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap variabel kualitas perpustakaan digital pada masing-masing dimensi terbukti dalam kategori sangat tinggi. Dimensi pengembangan sistem dan prosedur umum perpustakaan dipersepsikan responden sebesar 83.48; dimensi promosi dan pengiriman informasi sebesar 80.49; dimensi fungsi deposit dan pelestarian koleksi perpustakaan sebesar 82.54; dimensi meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi sebesar 80.69; dimensi memperkuat komunikasi dan kolaborasi sebesar 80.62 dan dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning sebesar 80.36. Sementara persepsi responden terhadap variabel kualitas perpustakaan digital diberikan skor nilai sebesar 81.53 (kategori sangat tinggi).

Dari temuan olah data ini menunjukkan bahwa aspek sarana sumber pembelajaran e-learning menduduki urutan paling rendah. Padahal sarana sumber pembelajaran e-learning yang dirumuskan oleh perpustakaan tentunya akan dapat memberikan arah terhadap kualitas layanan yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Lemahnya dimensi sarana sumber pembelajaran *e-learning* diakibatkan oleh perkara-perkara antara lain: (1) Perpustakaan digital UII berfungsi sebagai pusat data bahan materi kuliah dari dosen; (2) Perpustakaan menyediakan sumber-sumber bahan ajar per prodi; (3) Perpustakaan sebagai pusat data bahan materi kuliah dari dosen.

Meskipun dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning menempati ranking paling bawah, namun secara keseluruhan variabel kualitas perpustakaan digital pada Universitas Islam Indonesia (UII) dinilai oleh responden dalam kategori sangat tinggi. Artinya bahwa para mahasiswa UII sangat setuju dan puas dengan kualitas perpustakaan digital yang dikelola oleh UII.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Variabel prestasi akademik terdiri dari 6 dimensi, antara lain meliputi: (1) kebutuhan kognitif; (2) kebutuhan afektif; (3) kebutuhan integrasi pribadi; (4) kebutuhan integrasi sosial; (5) kebutuhan pelarian dan hiburan.

Angket penelitian variabel prestasi akademik sebanyak 18 butir pertanyaan yang disebarakan kepada mahasiswa, sesudah dilakukan pengujian validitas dinyatakan valid, sehingga untuk seluruh pernyataan pada variabel prestasi akademik layak digunakan untuk alat pembuktian statistika. Tanggapan responden terhadap variabel prestasi akademik dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Tanggapan Mahasiswa terhadap Variabel dan Dimensi Prestasi Akademik (Y)

Variabel	Dimensi	Skor Jawaban	Skor Kumulatif	Rerata	Kategori
Prestasi Akademik		6905	9072	76,11	Tinggi
	Kebutuhan Kognitif	1576	2016	78,18	Tinggi
	Kebutuhan Afektif	1532	2016	75,99	Tinggi
	Kebutuhan Integrasi Pribadi	1190	1512	78,70	Tinggi
	Kebutuhan Integrasi Sosial	1131	1512	74,80	Tinggi
	Kebutuhan Rekreasi dan Hiburan	1476	2016	73,21	Tinggi

Sumber: data primer diolah N=126, 2020

Pada Tabel 6 tampak bahwa penilaian responden terhadap variabel prestasi akademik pada masing-masing dimensi terbukti dalam kategori tinggi. Dimensi kebutuhan afektif dipersepsikan responden sebesar 78.18; dimensi kebutuhan afektif sebesar 75.99; dimensi kebutuhan integrasi pribadi sebesar 78.70; dimensi kebutuhan integrasi sosial sebesar 74.80; dan dimensi kebutuhan pelariandan hiburan sebesar 73.21. Sementara persepsi responden terhadap variabel prestasi akademik diberikan skor nilai sebesar 76.11 (kategori tinggi).

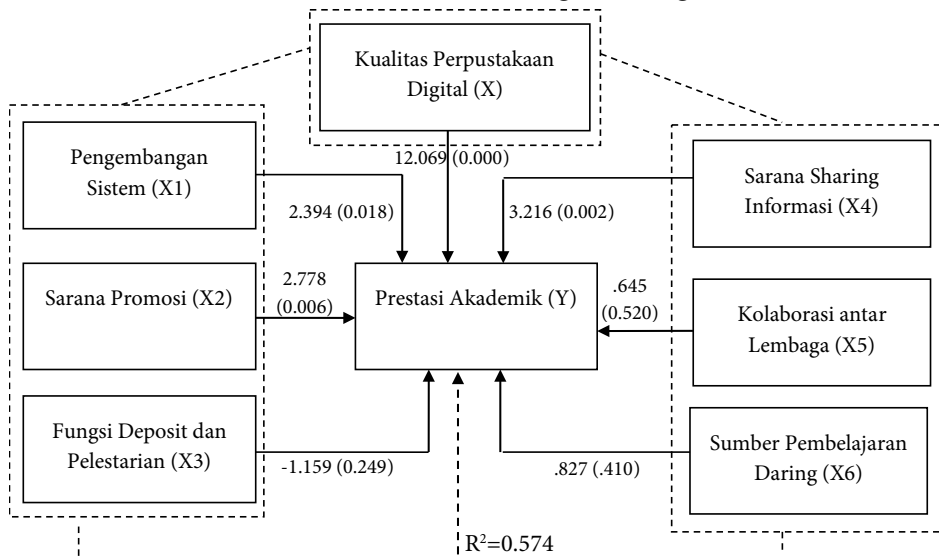
Dari temuan olah data ini menunjukkan bahwa aspek kebutuhan pelarian dan hiburan menduduki urutan paling rendah. Padahal kebutuhan informasi dalam pemenuhan kebutuhan pelarian dan hiburan yang

dirumuskan oleh perpustakaan tentunya akan dapat memberikan arah terhadap kualitas layanan yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa, dimana pada hakekatnya kebutuhan rekreasi dan hiburan merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan pemustaka. Lemahnya dimensi kebutuhan pelarian dan hiburan yang ditanggapi oleh mahasiswa diperlukan pada perkara-perkara antara lain: (1) Pemenuhan kebutuhan untuk dapat membebaskan diri dari depresia dalam keseharian; (2) Membebaskan diri dari permasalahan dalam kegiatan kuliah; (3) Ingin bersantai dan menghabiskan waktu luang; (4) Karena ingin memperoleh hiburan.

Meskipun dimensi kebutuhan pelarian dan hiburan menempati ranking paling bawah, namun secara keseluruhan variabel prestasi akademik pada Universitas Islam Indonesia (UII) dinilai oleh responden dalam kategori tinggi. Artinya para mahasiswa UII merasa puas mengingat kebutuhan hiburan dan rekreasi mereka dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Gambar 1 Hasil Analisis Regresi Berganda



Mengacu pada hasil pengujiansepertitersaji pada Gambar 1 terbukti bahwa dari hasil analisis Regresi Berganda dapat diperoleh hasil yang rekapnya dapat dilihat pada tabel 7.

Hasil analisis Regresi Bergandasepertitampak pada Tabel 7 dan Gambar 1 membuktikan bahwa dari masing-masing variabel X, X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 secara parsial dan simultan terhadap variabel Y dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Perpustakaan Digital (X) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil pengujian t 12.069 dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
2. Pengembangan Sistem (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil hitungan t 2.394 dan nilai signifikansi ($0,018 < 0,05$).
3. Sarana Promosi (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil hitungan t 2.778 dan nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$).
4. Fungsi Deposit dan Pelestarian (X_3) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil hitungan t -1.159 dan nilai signifikansi ($0,249 > 0,05$).
5. Sarana *Sharing* Informasi (X_4) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil hitungan t 3.216 dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$).
6. Kolaborasi antar Lembaga (X_5) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil hitungan t .645 dan nilai signifikansi ($0,520 > 0,05$).
7. Sumber Pembelajaran Daring (X_6) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan hasil hitungan t .827 dan nilai signifikansi ($0,410 > 0,05$).
8. Variabel Kualitas Perpustakaan Digital (X), dimensi pengembangan sistem (X_1), dimensi Sarana Promosi (X_2), dimensi Fungsi Deposit dan Pelestarian (X_3), dimensi Sarana *Sharing* Informasi (X_4), dimensi Kolaborasi antar Lembaga (X_5) dan dimensi Sumber Pembelajaran Daring (X_6) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel prestasi akademik (Y) dengan hasil hitungan $R^2 = 0,574$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Dari uraian hasil Analisis Regresi Berganda dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat 4 hipotesis yang dapat diterima dan ada 3 hipotesis yang ditolak. Hipotesis yang diterima adalah: H1: kualitas perpustakaan digital (X) terhadap prestasi akademik (Y). H2: Pengembangan Sistem (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y). H3: Sarana Promosi (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y). H5: Sarana *Sharing* Informasi (X_4) terhadap Prestasi Akademik (Y). Sementara hipotesis yang ditolak adalah H4: Fungsi Deposit dan Pelestarian (X_3) terhadap Prestasi Akademik (Y). H6: Kolaborasi antar Lembaga (X_5) terhadap Prestasi Akademik (Y). H7: Sumber Pembelajaran Daring (X_6) terhadap Prestasi Akademik (Y). Selanjutnya dari hasil Analisis Regresi Berganda terbukti bahwa secara simultan variabel X, X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 berpengaruh terhadap variabel Y dengan hasil pengaruh sebesar 57,4%, sementara sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang variabelnya tidak dikaji pada penelitian ini. Angka 0.574 menurut Riduwan dan Suharto (2015) memiliki pengaruh yang cukup kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat pengaruhnya, sebaliknya semakin mendekati angka 0, maka pengaruhnya semakin lemah.

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda Uji t

No	Hipotesis	Pengaruh	Hasil Uji t	Signifikansi 5%	Keterangan
1	H1	$X \rightarrow Y$	12.069	$0,000 < 0,05$	Ada Pengaruh, Hipotesis diterima
2	H2	$X_1 \rightarrow Y$	2.394	$0,018 < 0,05$	Ada Pengaruh, Hipotesis diterima
3	H3	$X_2 \rightarrow Y$	2.778	$0,006 < 0,05$	Ada Pengaruh, Hipotesis diterima
4	H4	$X_3 \rightarrow Y$	-1.159	$0,249 > 0,05$	Tidak Ada Pengaruh, Hipotesis ditolak
5	H5	$X_4 \rightarrow Y$	3.216	$0,002 < 0,05$	Ada Pengaruh, Hipotesis diterima
6	H6	$X_5 \rightarrow Y$.645	$0,520 > 0,05$	Tidak Ada Pengaruh, Hipotesis ditolak

No	Hipotesis	Pengaruh	Hasil Uji t	Signifikansi 5%	Keterangan
7	H7	$X_6 \rightarrow Y$.827	0.410 > 0.05	Tidak Ada Pengaruh, Hipotesis ditolak
8	H4	$X_1, X_{2,3,4,5} \rightarrow Y (R^2)$.574	0,000 < 0.05	Ada Pengaruh, Hipotesis diterima

Sumber: data primer diolah N=126, 2020

1. Pengujian Pengaruh Parsial (Uji t)

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui persamaan regresi variabel X, X1, X2, X3, X4, X5 DAN X6 terhadap variabel Y. Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat dalam Tabel 10.

Dari tabulasi persamaan regresi pengaruh masa pandemi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pemustaka sebagai berikut:

$$Y = 9.564 + .686X + .878X_1 + 1.308X_2 + -.468X_3 + 1.617X_4 + .522X_5 + .659X_6$$

Dengan memperhatikan analisis dampak langsung (koefisien regresi) ganda di atas terbukti bahwa kualitas perpustakaan digital mempunyai koefisien regresi positif, artinya kualitas perpustakaan digital berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kualitas perpustakaan digital memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar terkait dengan dimensi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi pribadi, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan pelarian dan hiburan.

Sementara dimensi pengembangan sistem juga memiliki koefisien regresi yang positif, berarti dimensi pengembangan sistem berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat dinyatakan jika dimensi pengembangan sistem sudah sesuai dengan harapan pemustaka terhadap prestasi akademik maka prestasi belajar mahasiswa harapannya juga akan tinggi.

Dimensi sarana promosi informasi juga memiliki koefisien regresi yang positif, berarti dimensi sarana promosi informasi berpengaruh terhadap

prestasi akademik. Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat dinyatakan jikadimensi sarana promosi informasisudah sesuai dengan harapan pemustakamaka prestasi belajar mahasiswa harapannya jugaakan tinggi.

Dimensi fungsi perpustakaan sebagai pusat deposit dan pelestarianmemiliki koefisien regresi yang negatif, artinyadimensi perpustakaan sebagai pusat deposit dan pelestariantidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Atas dasar hasil dari hasil uji regresi di atas dapat dinyatakandimensi fungsi perpustakaan sebagai pusat deposit dan pelestarianbelum mampu memberikan kontribusi terhadapprestasi belajar.

Tabel 8 Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	9.564	4.047		2.363	.020
	Kualitas Perpustakaan Digital (X)	.686	.057	.735	12.069	.000
	Pengembangan Sistem (X ₁)	.878	.367	.187	2.394	.018
	Sarana Promosi Informasi (X ₂)	1.308	.471	.256	2.778	.006
	Deposit dan Pelestarian (X ₃)	-.468	.404	-.122	-1.159	.249
	Berbagi Informasi (X ₄)	1.617	.503	.341	3.216	.002
	Kolaborasi antar Lembaga (X ₅)	.522	.809	.103	.645	.520
	Sumber Pembelajaran Daring (X ₆)	.659	.796	.132	.827	.410

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik (Y). Sumber: data primer diolah N=126, 2020.

Dimensi perpustakaan digital berbagi informasimemiliki koefisien regresi yang positif, berarti dimensi fungsi perpustakaan digital dalam berbagiinformasi berpengaruh terhadap prestasi akademik. Mengacu dari

hasil uji regresi dapat dinyatakan bahwa jika dimensi fungsi perpustakaan digital dalam berbagi informasi sudah sesuai dengan harapan pemustaka maka prestasi belajar mahasiswa harapannya juga akan tinggi.

Dimensi kolaborasi antar lembaga memiliki koefisien regresi yang negatif, artinya dimensi kolaborasi antar lembaga tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Merujuk dari hasil uji regresi dapat dinyatakan bahwa dimensi kolaborasi antar lembaga belum mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar.

Dimensi sumber pembelajaran daring memiliki koefisien regresi yang negatif, artinya dimensi sumber pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Merujuk dari hasil uji regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa dimensi sumber pembelajaran daring belum mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar.

Perhitungan dari koefisien regresi di atas memerlukan pengujian lebih lanjut tentang penafsirannya, lewat uji secara parsial dengan uji "t" seperti berikut:

a. Pengaruh Kualitas Perpustakaan Digital (X) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

$H_0 : \beta_1 > 0,05$ variabel kualitas perpustakaan digital tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

$H_1 : \beta_1 \leq 0,05$ variabel kualitas perpustakaan digital berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi statistik dari variabel kualitas perpustakaan digital senilai (12.069). Nilai signifikansi statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0.000 < 0,05$), sehingga menolak H_0 , artinya bahwa variabel kualitas perpustakaan digital berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik riset pada Universitas Islam Indonesia.

b. Pengaruh Dimensi Mempercepat Pengembangan Sistem (X_1) terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

H_0 : $\beta_1 > 0,05$ dimensi mempercepat pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

H_1 : $\beta_1 \leq 0,05$ dimensi mempercepat pengembangan sistem berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi t statistik dari dimensi mempercepat pengembangan sistem senilai (2.394). Angka signifikansi statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0.018 < 0,05$), sehingga menolak H_0 , artinya bahwa dimensi mempercepat pengembangan sistem secara substansial berdampak terhadap variabel prestasi akademik riset pada Universitas Islam Indonesia.

c. Pengaruh Dimensi Mempromosikan dan Pengiriman Informasi yang Efisien (X_2) terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

H_0 : $\beta_1 > 0,05$ dimensi mempromosikan dan pengiriman informasi yang efisien tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

H_1 : $\beta_1 \leq 0,05$ dimensi mempromosikan dan pengiriman informasi yang efisien berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi t statistik dari dimensi mempromosikan dan pengiriman informasi yang efisien senilai (2.778). Angka signifikansi statistik kurang dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau ($0.006 < 0,05$), sehingga menolak H_0 , artinya bahwa dimensi mempromosikan dan pengiriman informasi yang efisien secara substansial berdampak terhadap variabel prestasi akademik riset pada Universitas Islam Indonesia.

d. Pengaruh Dimensi Fungsi Deposit dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan (X_3) terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

$H_0 : \beta_1 > 0,05$ dimensi fungsi deposit dan pelestarian koleksi perpustakaan tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

$H_1 : \beta_1 \leq 0,05$ dimensi fungsi deposit dan pelestarian koleksi perpustakaan berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi t statistik dari dimensi fungsi deposit dan pelestarian koleksi perpustakaan senilai (-1.159). Nilai signifikansi statistik melebihi dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau (0.249 > 0,05), sehingga menerima H_0 , artinya bahwa dimensi fungsi deposit dan pelestarian koleksi perpustakaan secara substansial tidak berdampak terhadap variabel prestasi akademik di Universitas Islam Indonesia.

e. Pengaruh Dimensi Meningkatkan Fasilitas dalam Berbagi Informasi (*Sharing*) (X_4) terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

$H_0 : \beta_1 > 0,05$ dimensi meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (*sharing*) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

$H_1 : \beta_1 \leq 0,05$ dimensi meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (*sharing*) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi statistik dari dimensi meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (*sharing*) sebesar (3.216). Nilai signifikansi statistik kurang dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau (0.002 < 0,05), sehingga menolak H_0 , artinya bahwa dimensi meningkatkan fasilitas dalam berbagi informasi (*sharing*) secara substansial berdampak terhadap variabel prestasi akademik di Universitas Islam Indonesia.

f. Pengaruh Dimensi Memperkuat Komunikasi dan Kolaborasi antar Lembaga (X_5) terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

$H_0 : \beta_1 > 0,05$ dimensi memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar lembaga tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

$H_1 : \beta_1 \leq 0,05$ dimensi memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar lembaga berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi statistik dari dimensi memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar lembaga senilai (.645). Nilai signifikansi statistik melebihi dari tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau ($0.520 > 0,05$), sehingga menerima H_0 , artinya bahwa dimensi memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar lembaga secara substansial tidak berdampak terhadap variabel prestasi akademik riset pada Universitas Islam Indonesia.

g. Pengaruh Dimensi Sarana Sumber Pembelajaran *E-Learning* (X_6) terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis penelitian sebagai penjelasan pengaruh tersebut adalah :

H_0 : $\beta_1 > 0,05$ dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

H_1 : $\beta_1 \leq 0,05$ dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik.

Hasil pembuktian, diperoleh nilai signifikansi t statistik dari dimensi sarana sumber pembelajaran *e-learning* senilai (.827). Nilai signifikansi t statistik melebihi dari tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau ($0.410 > 0,05$), maka menerima H_0 , artinya bahwa dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning secara substansial tidak berdampak terhadap variabel prestasi akademik riset pada Universitas Islam Indonesia.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk membuktikan besaran pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen studi pada Universitas Islam Indonesia menerapkan *multiple coefficient of determination* (Adjusted R^2). Hasil *multiple coefficient of determination* adalah:

Tabel 9 Hasil Pengujian *Regression Determination*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757a	.574	.552	4.741

a. Predictors: (Constant), Sumber Pembelajaran Daring (X_6), Pengembangan Sistem (X_1), Sarana Promosi Informasi (X_2), Berbagi Informasi (X_4), Deposit dan Pelestarian (X_3), Kolaborasi antar Lembaga (X_5). Sumber: data primer diolah N=126, 2020.

Berdasarkan Tabel 9 pada Regresi *Adjusted R*²=57,4% merupakan bukti, bahwa besarnya pengaruh bebas terhadap variabel terikat studi pada Universitas Islam Indonesia sebesar 57,4%. Sementara kelebihan senilai 42,6% mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel pengembangan sistem (X_1), sarana promosi informasi (X_2), fungsi deposit dan pelestarian (X_3), berbagi informasi (X_4), kolaborasi antar lembaga (X_5), sumber pembelajaran daring (X_6) pengaruhnya dalam kondisi cukup kuat terhadap prestasi akademik pada Universitas Islam Indonesia.

3. Pengujian F (Anova)

Kerjaberikutnya adalah membuktikan apakah pengaruh serempak di atas merupakan indikator dampak yang signifikan, maka dibutuhkan pengujian pada angka *Adjusted R*² dengan cara melakukan pengujian F. Tahapan terhadap uji F ini meliputi:

H_0 : variabel pengembangan sistem (X_1), sarana promosi informasi (X_2), fungsi deposit dan pelestarian (X_3), berbagi informasi (X_4), kolaborasi antar lembaga (X_5), sumber pembelajaran daring (X_6) tidak berdampak terhadap prestasi akademik.

H_1 : variabel pengembangan sistem (X_1), sarana promosi informasi (X_2), fungsi deposit dan pelestarian (X_3), berbagi informasi (X_4), kolaborasi antar lembaga (X_5), sumber pembelajaran daring (X_6) berdampak terhadap prestasi akademik.

Tabel 10 Pengujian F (ANOVA^b) Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3599.589	6	599.931	26.694	.000 ^a
Residual	2674.451	119	22.474		
Total	6274.040	125			

a. Predictors: (Constant), Sumber Pembelajaran Daring (X6), Pengembangan Sistem (X1), Sarana Promosi Informasi (X2), Berbagi Informasi (X4), Deposit dan Pelestarian (X3), Kolaborasi antar Lembaga (X5). b. Variabel Terikat: Prestasi Akademik (Y)

Sumber: data primer diolah, N =126, 2020

Hasil analisis data yang disajikan pada Tabel 10 diperoleh nilai F statistik sebesar 26.694 dengan derajat signifikansi 0.000. Dengan memperhatikan angka signifikansi hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 maka menolak H_0 ; yang berarti bahwa dimensi pengembangan sistem (X_1), sarana promosi informasi (X_2), fungsi deposit dan pelestarian (X_3), berbagi informasi (X_4), kolaborasi antar lembaga (X_5), sumber pembelajaran daring (X_6) berdampak terhadap prestasi akademik studi pada Universitas Islam Indonesia.

Pembahasan

Sepanjang sejarah, perpustakaan terus berinovasi dan merevolusi diri untuk beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat manusia dan teknologi (Zhang, 2001), dan, di era data besar, fungsi perpustakaan digital yang ada menghadapi perubahan baru. Beberapa permasalahan telah mencapai titik yang menuntut “teori kepunahan perpustakaan” yang dikemukakan oleh pustakawan Amerika Lancaster harus dipertimbangkan (Lancaster, 1982). Dengan semakin banyaknya pemanfaatan jaringan internet dan perangkat seluler, perpustakaan bukan merupakan satu-satunya organisasi penyedia jasa pelayanan sumber belajar. Pengelolaan perpustakaan yang relatif konservatif secara bertahap melemahkan daya saing intinya. Oleh karena itu, perkembangan pesat teknologi informasi sekali lagi mengarah pada reintroduksi skala luas dan diskusi tentang “teori kepunahan perpustakaan” (Luo & Yao, 2014).

Dari perspektif perkembangan sejarah, perpustakaan selalu menjadi organisasi kearsipan dengan sumber daya utama buku, dan tingkat keterkaitan dengan masyarakat yang relatif kecil, menyebabkan perkembangan ilmu perpustakaan dan disiplin ilmu terkait menghadapi situasi yang serupa. Misalnya, perpustakaan, kecerdasan, dan ilmu kearsipan memiliki tingkat sitasi diri dan sitasi yang lebih tinggi oleh subjek serupa di bidang humaniora (masing-masing 92,53% dan 84,64%) (Hao & Lu, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dari disiplin ilmu tersebut relatif tertutup dan memiliki dampak yang lebih kecil pada disiplin ilmu terkait.

Seperti Informasi akademis terkait sering kali dibatasi untuk diseminasi dalam saluran terbatas. Akibatnya, kemajuan di bidang perpustakaan relatif lambat dalam hal penerimaan dan asimilasi pengetahuan dan teknologi profesional eksternal. Untuk perpustakaan digital, sejumlah besar teknologi informasi yang berubah dengan cepat memperburuk masalah ini. Oleh karena itu, bahkan dalam tahap awal perpustakaan digital sudah terbiasa mengadopsi strategi digital yang berorientasi pada substansi dan relatif terisolasi, yang menjadi alasan lain pengembangan perpustakaan cenderung konservatif (Wu, 2017).

Jelas bahwa model layanan perpustakaan saat ini dapat dianggap sebagai perluasan dari model perpustakaan tradisional. Perpustakaan terutama berfokus pada sastra tradisional daripada konten informasi; dengan demikian, model operasi perpustakaan digital tetap sangat bergantung pada sistem pertukaran akademis tradisional yang didasarkan pada penerbitan komersial. Sebagian besar perpustakaan digital cenderung berfokus pada digitalisasi dokumen, organisasi dan penyimpanan dokumen digital, pengambilan dokumen, dan pengiriman dokumen. Tidak dapat disangkal bahwa model tradisional ini memiliki nilai. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada atau pembatasan sumber daya dan layanan tersebut menempatkan masa depan perpustakaan dalam risiko (Zhang, 2011).

Beberapa masalah yang harus dijelaskan secara terpisah diuraikan sebagai berikut.

1. Pengiriman sumber daya: Perpustakaan digital telah berubah. Dulu, transfer sumber daya dilakukan oleh pustakawan. Dalam konteks modern, mayoritas bidang kegiatan ini dijalankan oleh para pemustaka sendiri. Meminjam semua dokumen dalam bentuk kertas dapat dilakukan secara otomatis. Mengakses sumber daya digital telah menjadi keterampilan belajar dasar, dan sebagian besar pengguna telah menguasai keterampilan dan teknologi yang diperlukan untuk menemukan dan mengakses berbagai sumber informasi. Padahal, status perpustakaan sebagai bekas pusat layanan informasi sedang terpinggirkan. Kesadaran Perpustakaan OCLC 2010 menunjukkan bahwa minimal sekali orang

yang memanfaatkan portal perpustakaan dalam mendapatkan sumber belajar (survei tahun 2005 juga menunjukkan hanya 1%) (Gauder, 2011). Dilema yang dihadapi perpustakaan ini justru mencerminkan perlunya reformasi layanan perpustakaan di era big data.

2. Optimalisasi sumber belajar: Perpustakaan digital dapat berfungsi dan berperan dalam menyediakan pelayanan kebutuhan belajar digital yang tidak dapat dilakukan oleh perpustakaan tradisional. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan big data akademik di web, maksud dan metode pemustaka saat ini menemukan sumber daya perpustakaan digital juga terus melemah, dan pengguna lebih memilih untuk memberikan prioritas akses ke sumber internet yang lain di web. Pentingnya penemuan sosial cenderung meningkat; bagaimanapun, pentingnya perpustakaan relatif untuk menyediakan sumber daya yang kredibel semakin berkurang. Banyak ahli menemukan bahwa semakin banyak pengguna yang mempekerjakan mesin pencari web untuk mendapatkan informasi. Sebaliknya, pengguna perpustakaan sumber daya akademis telah menunjukkan tren menurun (Chua & Goh, 2010). Misalnya, CNKI, Google Scholar, dan alat lainnya sering digunakan untuk memperoleh literatur, dan ensiklopedia web juga digunakan menafsirkan konsep pengetahuan. Sehubungan dengan pinjaman perpustakaan layanan, yaitu, layanan inti tradisional, platform layanan e-book, seperti Google Buku, menjadi lebih nyaman bagi pengguna. Selain itu, bacaan seluler dan aplikasi seluler lainnya menyediakan pengguna dengan lebih banyak pilihan.
3. Interaksi sosial: padatan hubungan sosial, nilai pustakawan dan perpustakaan menurun pada era big data. Misalnya subjek pustakawan, sebagai mantan asisten peneliti yang bergerak di bidang sastra penemuan dan analisis inovasi, tidak lagi menjadi arus utama layanan perpustakaan karena perkembangan yang terus menerus dan perubahan kebutuhan pengguna. Lembaga Ithaka di Amerika Serikat menjadi pengajar survei selama 3 tahun dan teridentifikasi bahwa pemustaka sebagai portal informasi secara bertahap menurun selama periode survei (Long &

Schonfeld, 2010). Namun, perpustakaan sebagai lembaga penyimpanan atau pengawetan pada dasarnya tidak berubah, dan perpustakaan sebagai “pembeli” secara bertahap meningkat. Apalagi fungsi pengajaran dan penelitiannya yang mendukung penting oleh direktur perpustakaan, belum diterima secara universal oleh fakultas. Oleh karena itu, banyak ulama yang memiliki pandangan pesimis tentang pengembangan perpustakaan dalam konteks teknologi yang muncul (Li, 2002).

4. Perubahan pemikiran konsep perpustakaan tradisional: melakukan identifikasi pengetahuan sebagai himpunan sumber daya, identifikasi pengguna yang memerlukan akses ke literatur digital, dan mengidentifikasi layanan yang disediakan sebagai pengambilan dan perolehan sumber daya telah sepenuhnya dipisahkan dari persyaratan modern praktis. Namun, berbeda dengan teknologi berubah dengan siklus berulang yang sangat pendek, perubahan pikiran keduanya lebih sulit dan tahan lama. Hasilnya kesalahan pemahaman dan kebiasaan inersia seringkali hanya dapat diidentifikasi dan berubah setelah masalah terjadi. Setelah menyelidiki sejumlah pustakawan penelitian, OCLC percaya bahwa nilai perpustakaan, perpustakaan-sumber daya manusia terkait, dan teknologi perpustakaan akan menghadapi krisis yang dapat berdampak besar (Michalko, Malpas, & Arcolio, 2010).

Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil analisis studi teoritik dan empirik serta sintesis yang telah dibuktikan secara deskriptif maupun asosiatif dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif yang menganalisis tentang persepsi responden terhadap ke-2 variabel penelitian ditemukan hasil semuanya dalam kategori sangat tinggi. Persepsi tertinggi terdapat pada variabel kualitas perpustakaan digital dengan nilai persepsi sebesar 81,53 dan

posisi terendah ada pada prestasi akademik dengan skor 76,11. Sementara itu dari ke-2 variabel penelitian ditemukan persepsi terendah untuk setiap dimensi (indikator) pada masing-masing variabel antara lain: dimensi sarana sumber pembelajaran e-learning antara lain: (1) Meningkatkan pengajaran dan pembelajaran; (2) Menyediakan sumber-sumber bahan ajar per prodi; (3) Pusat data bahan materi kuliah dari dosen. Sementara pada dimensi kebutuhan rekreasi dan hiburan terdiri dari: (1) Kebutuhan untuk dapat melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari; (2) Kebutuhan untuk mampu melepaskan diri dari permasalahan perkuliahan; (3) Ingin bersantai dan menghabiskan waktu luang; (4) Karena ingin memperoleh hiburan.

b. Analisis Asosiatif

Dari uraian hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat 4 hipotesis yang dapat diterima dan ada 3 hipotesis yang ditolak. Hipotesis yang diterima adalah: H1: kualitas perpustakaan digital (X) terhadap prestasi akademik (Y). H2: pengembangan sistem (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y). H3: sarana promosi (X_2) terhadap prestasi akademik (Y). H5: sarana *sharing* informasi (X_4) terhadap prestasi akademik (Y). Sementara hipotesis yang ditolak adalah H4: fungsi deposit dan pelestarian (X_3) terhadap prestasi akademik (Y). H6: kolaborasi antar lembaga (X_5) terhadap prestasi akademik (Y). H7: sumber pembelajaran daring (X_6) terhadap prestasi akademik (Y). Selanjutnya dari hasil Analisis Regresi Berganda terbukti bahwa secara simultan variabel X , X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 berpengaruh terhadap variabel Y dengan hasil pengaruh sebesar 57,4%, sementara sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang variabelnya tidak dikaji pada penelitian ini. Angka 0.574 menurut Riduwan (2015) memiliki pengaruh yang cukup kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat pengaruhnya, sebaliknya semakin mendekati angka 0, maka pengaruhnya semakin lemah.

2. Saran

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada manajer perpustakaan UII sebagai bahan masukan untuk perbaikan ke depannya antara lain pada aspek :

- a. Perlu meningkatkan layanan pada dimensi sarana sumber pembelajaran *e-learning* antara lain: (1) Meningkatkan pengajaran dan pembelajaran; (2) Menyediakan sumber-sumber bahan ajar per prodi; (3) Pusat data bahan materi kuliah dari dosen.
- b. Perlu perbaikan pada dimensi kebutuhan rekreasi dan hiburan yang meliputi hal-hal antara lain: (1) Kebutuhan untuk dapat melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari; (2) Kebutuhan untuk mampu melepaskan diri dari permasalahan perkuliahan; (3) Ingin bersantai dan menghabiskan waktu luang; (4) Karena ingin memperoleh hiburan.

Daftar Pustaka

- Chowdhury, G. (2003). *Introduction to Digital Libraries*. London : Facet Pub.
- Chua, A. Y. K., & Goh, D. H. (2010). A study of web 2.0 applications in library websites. *Library & Information Science Research*, 32(3), 203–211.
- Cox, Brian L. and Jantti, Margie H. 2012. Discovering the impact of library use and student performance. University of Wollongong Research Online. *Educause Review*, no. July 18, pp. 1-9.
- Gauder, B. E. (2011). *Perceptions of libraries, 2010: context and community*. A report to the OCLC membership. 6565 Kilgour Place, Dublin, OH: OCLC Online Computer Library Center, Inc.
- Goodall and Pattern, 2015. Library Collection As Correlate Of Library Use: A Study Of Secondary Schools In Oyo State, Nigeria. *Philosophy and Practice (e-journal)*. August 2015
- Gulcin Cribb and Ilkay Holt. 2015. *Student Engagement And Library Use: An Examination Of Attitudes Towards Use Of Libraries And Information Amongst Undergraduate Students At A Turkish University Library*. Singapore Management University, Singapore, gulcincibb@smu.edu.

- sg and, Ozyegin University, Turkey, ilkay.holt@ozyegin.edu.tr
- Hao, R. Y., & Lu, W. H. (2017). A quantitative research on the crossing of disciplines in china's humanities and social science. *Journal of Jiangsu University (Social Sciences Edition)*, 19(1), 85–92.
- Lancaster, F. W. (1982). *Libraries and librarians in an age of electronics*. Information Resources Press, 229.
- Li, Z. X. (2002). Discussion on the disappearance of library in the digital age. *Information and Documentation Services*, (1), 41–44.
- Long, Phil and Siemens, George. 2011. *Penetrating the Fog: Analytics in Learning and Education*. September /October 2011 Educause Review.
- Luo, X. C., & Yao, M. (2014). Evolution of public library value: According to research perspective changes of value system. *Journal of the Library Science in China*, 40(3), 27–36.
- Katz, E., Blumler, J., & Gurevitch, M. (1973). Uses and Gratifications Research. *The Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509-523. Retrieved December 24, 2020, from <http://www.jstor.org/stable/2747854>
- Madani, F.M. 2020. The Impact of Quality Content Educational Resources on Students' Academic Achievement: Survey Research (on the Example of Northern Border University, Arar, Saudi Arabia). *Obrazovanie i Nauka*, Vol 22, Iss 5, Pp 132-149 (2020). From <https://www.edscience.ru/jour/article/view/1670>; <https://doaj.org/toc/1994-5639>; <https://doaj.org/toc/2310-5828>
- Michalko, J., Malpas, C., & Arcolio, A. (2010). *Research libraries, risk and systemic change*. OCLC Research.
- Muthanna, A. & Sang, G. 2019. State of University Library: Challenges and Solutions for Yemen. *The Journal of Academic Librarianship* 45 (2), March 2019, 119-125.
- Riduwan & Suharto. 2015. *Pengantar Statistika untk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Stone, Graham dan Ramsden, Bryony. 2013. Library Impact Data Project: Looking for the Link between Library Usage and Student Attainment.

College & Research Libraries Journal Vol 74, No 6 (2013).

Trivedi, M. (2010). "Digital Libraries: Functionality, Usability, and Accessibility". *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 381. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/381>

Wu, J. Z. (2017). Re-discussion of ten hot topics in the development of librarianship. *Journal of the Library Science in China*, 43(4), 4–17.

Zhang, X. L. (2001). Mechanisms of digital library: Evolution of paradigms and its challenges. *Journal of the Library Science in China*, 27(6), 3–8

Zhang, X. L. (2011). The trends that will disrupt digital libraries. *Journal of the Library Science in China*, 37(5), 4–12.